

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perahu *Baganduang* merupakan festival budaya Desa Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik, festival Perahu *Baganduang* dilaksanakan satu kali dalam setahun sebagai penyambutan hari Raya Idul Fitri. Ditinjau dari segi bentuknya Perahu *Baganduang* terdiri dari tiga Perahu yang digabung menjadi satu, kemudian dibuat beranda di atas Perahu yang sudah digabungkan, setelah beranda selesai digabungkan maka ditegakkanlah tonggak atau gulang-gulang. *Gulang-gulang* merupakan susunan dari bambu yang memiliki panjang tujuh hingga delapan cm. Perahu *Baganduang* juga menggunakan kelengkapan yang terdiri dari, *beranda*, *Tonggak/Gulang-gulang*, *ani-ani*, *labu-labu*, *carano*, payung, kain warna-warni, cermin, kubah, kain panjang, photo Presiden dan wakil Presiden, bintang, *marawa* kelengkapan ini mempunyai arti tersendiri bagi masyarakat Desa Lubuk Jambi. Hiasan atau kelengkapan Pada Perahu *Baganduang* ini juga mempunyai warna khas Kabupaten Kuantan Singingi yaitu hijau, kuning, putih, merah, hitam, dan biru.

Nilai estetis pada Perahu *Baganduang* di Desa Lubuk Jambi berupa wujud atau rupa, wujud Perahu *Baganduang* yang terdiri dari tiga perahu dan memiliki beberapa struktur, bobot atau isi yang terkandung dalam Perahu *Baganduang* sebagai rasa syukur masyarakat, suasana yang tercipta Pada festival Perahu *Baganduang* sangat meriah karena diiringi dengan alunan

musik, penampilan Perahu *Baganduang* tampak indah setelah di hias dengan kelengkapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asripilyadi, Pebri Mahmud, dan Nariman Hadi. (2021). "Inilah Negeri Ku Kuansing". Jurnal Eureka Media Aksara, , September 2021 anggota ikapi jawa tengah no. 225/jte/2021, 1-10
- Dwiguna, Widya. (2020). "Peran pemerintah mengembangkan objek wisata air terjun guruh gemurai kabupaten kuantan singingi dalam perspektif fiqih siyasah". *Jurnal Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*,1-40.
- Djelantik. A.A.M. (2001). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung. MPSI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Gaffar, Abdul. (2021). "Proses Berpikir Matematika Siswa Tipe Climber Dan Tipe Camper Berdasarkan Langkah Bransford Stein". *Jurnal Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 10(2): 254, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Guntur. (2004). *Ornamen Sebuah Pengantar*. Surakarta. P2AI bekerja sama dengan STSI PRESS Surakarta.
- Riadi, Hengki. (2019). "Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Wisata Festival Budaya Perahu Baganduang" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hasanah, Hasyim. (2017). "Teknik-teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". *Jurnal At Taqad dum* 8(1): 21, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang.
- Hedynata, Marceline Livia, dan Wirawan E D Radianto. (2016). "Strategi promosi dalam meningkatkan penjualan luscious chocolate potato snack". *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* Volume 1, Nomor 1, jurusan Manajemen, Fakultas Manajemen Bisnis, Universitas Ciputra.
- Kholil, Irfan, dan Andi M. Rifiyan. (2017) "Daya Tarik Wisata Festival Budaya Perahu Baganduang Di Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi". Diss. Riau University. JOM FISIP Vol. 4 No. 2
- Maryaeni.(2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudjiyanto, Bambang. (2018). "Pola komunikasi siswa tunarungu di sekolah luar biasa negeri bagian B kota Jayapura". *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(2), 151-166.

- Ningsih, Nindy Yulia, dan Syafrial . (2017). "Tradisi Manjopuik Limau di Seberang Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi". *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 5.1: 383-392, pendidikan bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau.
- Puligus, Darcolis. (2015). "Pergeseran Fungsi Perahu Baganduang pada Upacara Tradisional di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi". PhD Thesis. Riau University.
- Rianti, Gusra, dan Noor Efni Salam. (2014). "Makna Simbolik Tradisi Perahu Baganduang Sebagai Kearifan Lokal di Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau." *JOM FISIP* 1 (2014).
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. (2003). "Metodelogi penelitian Agama.
- Sony Kartika, Dharsono. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa sains.
- _____. (2007). *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Gustami, SP. (2008). *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jl. Parangritis Km 6,5 Sewon, Yogyakarta.
- Tama, Rifqi Anugrah, Dolla Feradila, Putri Sanaya, Ulfia Hasanah. (2021). "Esensi Parahu Baganduang Sebagai Falsafah Masyarakat Kuantan Mudik Dalam Menghadapi Dampak Globalisasi". *Jurnal Seminar Hukum dan Publikasi Nasional III* 180–89, Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. (2019). 53 *Journal of Chemical Information and Modeling* "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan". Penelitian kualitatif di bidang pendidikan.pdf, CV. Nata Karya. *Jurnal* <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/metode>.
- Yuhelmi, Juswandi. (2013). "Dampak Positif dan Negatif pada tradisi Perahu Baganduang di Desa Seberang Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi". *Jurnal Ilmu Budaya* 10.1. Fakultas Ilmu Budaya, Unilak, Pekanbaru.

Sumber lain:

<https://peta-kota.blogspot.com/2011/08/peta-kabupaten kuantan-singingi.html>. Diakses tanggal 25 januari 2023

https://id.wikipedia.org/wiki/Perahu_Baganduang. Diakses tanggal 25 Januari 2023

<https://riau.seruji.co.id/gaya-hidup/wisata/pemkab-kuansing-gelar-festival-perahu baganduang sebagai pelestarian seni/>. Diakses tanggal 25 januari 2023

<https://riaureality.com/news/detail/13075/festifal-perahu-baganduang-di-ikuti-sebanyak-18-peserta-yang-berasal-dari-masing-masing-desa-di-kecamatan-kuantan-mudik>. Diakses tanggal 25 januari 2023